

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran diajukan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan. Bab V ini berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi pada siklus I, II, III, dan IV pada pembelajaran IPS di kelas VII I SMP Negeri 5 Bandung mengenai pengembangan keterampilan berpikir kreatif melalui metode *brainstroming*.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa hasil kesimpulan yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam mengembangkan metode *brainstroming* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPS berada pada kategori baik. Usaha yang dilakukan guru sebagai peneliti yaitu berkolaborasi dengan guru mitra sebagai pengajar yang sudah berpengalaman guru mitra juga dapat memberi masukan kepada guru sebagai peneliti. Tidak hanya itu guru mempersiapkan RPP yang memacu siswa untuk mengemukakan gagasannya, materi pembelajaran IPS dikaitkan dengan masalah-masalah yang terjadi disekitar lingkungan siswa, media yang berkaitan dengan pembelajaran IPS. Sebagai peneliti guru juga mempersiapkan lembar observasi yang berfokus pada siswa, lembar observasi guru, catatan lapangan, format wawancara siswa, dan studi dokumentasi.
2. Implementasi metode *brainstroming* atau curah gagasan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS berada pada kategori baik. Pelaksanaannya dilakukan setiap tindakan siklus, diantaranya mengaitkan materi pembelajaran IPS dengan tema permasalahan yang ada disekitar siswa. Tidak lupa guru juga memberikan motivasi kepada siswa melalui *reward*. Kemudian persoalan tersebut dirumuskan kembali kedalam dalam sebuah media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Mereka

mengungkapkan gagasan mereka sebanyak mungkin, tidak boleh melakukan penilaian selama pengungkapan gagasan masih berlangsung. Setelah selesai pengungkapan gagasan, siswa dan guru bersama-sama mengevaluasi gagasan-gagasan yang telah diungkapkan tadi dan memilih gagasan terbaik. Sehingga hasil penerapan metode *brainstroming* berdasarkan teknik observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi.

3. Guru merefleksikan metode *brainstroming* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS dengan hasil akhir dari refleksi ini yaitu berada pada kategori baik. Guru melakukan diskusi balikan bersama guru mitra, hal itu dilakukan untuk perbaikan pada tindakan siklus pembelajaran selanjutnya, masukan diberikan agar peneliti sebagai guru pada saat proses pembelajaran selanjutnya lebih baik lagi sesuai dengan rencana yang telah dilakukan. Acuan dalam melakukan refleksi ini yaitu dengan melihat hasil observasi siswa, observasi guru, wawancara siswa, catatan lapangan, dan studi dokumentasi.
4. Siswa mengimplementasikan keterampilan berpikir kreatif setelah diterapkannya metode *brainstroming* atau curah gagasan dalam pembelajaran IPS dan hasil akhir pada siklus keempat keterampilan berpikir kreatif siswa di kelas VII-I berada pada kategori baik. Siswa lebih antusias dengan pembelajaran IPS, siswa lebih berani dalam bertanya dalam hal ini siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yang merupakan ciri dari orang yang berpikir kreatif, siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat, siswa lebih kritis dalam materi pembelajaran IPS, dan siswa lebih antusias jika diberi tugas yang membolehkan mereka untuk berkreasi, sehingga kreativitas mereka menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini, sebagai bahan rekomendasi dalam mempertimbangkan baik hasil temuan dilapangan maupun secara teoritis. Beberapa hal yang menjadi bahan rekomendasi yaitu sebagai berikut:

Widiya Purwanti, 2013

Pengembangan Keterampilan Berpikir Kreatif melalui Metode Brainstroming dalam Pembelajaran IPS (Penelitian Tindakan Kelas VII-I di SMPN 5 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi peneliti, pada penelitian metode *brainstroming* ini terbukti telah mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS. Siswa lebih ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran terutama dalam mengemukakan gagasan. Namun dalam hal ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ini. Maka peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya, materi harus lebih dikuasai oleh guru, mencari tema permasalahan yang familiar dengan siswa, dengan fokus penelitian lainnya seperti berbicara kreatif atau membuat suatu produk dengan pengembangan kreativitas.
2. Bagi siswa, keterampilan berpikir kreatifnya terus berkembang. Dengan cara tidak ragu-ragu untuk mengungkapkan gagasannya dan bertanya pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Sehingga pembelajaran IPS diharapkan lebih komunikatif.
3. Bagi guru, metode *brainstroming* merupakan salah satu alternatif solusi bagi pembelajaran IPS di kelas. Guru harus senantiasa membimbing dan memfasilitasi siswa agar siswa lebih dominan aktif dalam proses pembelajaran. Guru harus memperjelas aturan dari metode ini, sehingga siswa lebih paham ketika melakukannya.
4. Bagi sekolah, penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode *brainstroming* terbukti telah mengembangkan keterampilan berpikir kreatif. Maka dari itu sekolah harus lebih mendukung, memfasilitasi, dan memperbaiki fasilitas yang sudah ada, sehingga guru lebih mudah saat mengajar di kelas. Kemudian guru juga harus mendukung metode pembelajaran yang ada selama itu berdampak positif untuk siswa.